

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sumber mata pencaharian dan pendapatan terutama bagi masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan. Sektor pertanian secara luas terdiri dari tanaman pangan, tanaman perkebunan, dan tanaman hortikultura. Hortikultura merupakan suatu kegiatan budidaya pada sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan. Buah-buahan merupakan salah satu komoditas pertanian yang memberikan sumbangsih cukup besar terhadap keanekaragaman pangan dan kecukupan gizi masyarakat karena mengandung vitamin, mineral, dan serat (Indriani 2015). Data produksi hortikultura di Jawa Barat pada tahun 2015 sampai 2017 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Data produksi hortikultura di Jawa Barat pada tahun 2015-2017

Komoditas	Produksi		
	2015	2016	2017
Sayuran (Kuintal)	33.225.733	38.365.125	42.959.160
<b>Buah-buahan (Kuintal)</b>	<b>6.157.598</b>	<b>22.216.938</b>	<b>22.522.194</b>
Tanaman hias (Kuintal)	212.481.265	176.612.583	214.788.154
Tanaman obat (Kuintal)	74.373.656	73.190.370	67.454.318

Sumber: Badan Pusat Statistik (2018)

Berdasarkan Tabel 1 bahwa produksi hortikultura di Jawa Barat khususnya komoditas buah-buahan mengalami peningkatan produksi sejak tahun 2015 hingga tahun 2017. Peningkatan produksi buah-buahan menunjukkan bahwa tingkat konsumsi buah-buahan di Indonesia cukup tinggi. Hal ini menjadi peluang bagi para petani untuk mengembangkan kegiatan budidaya pertanian khususnya pada komoditas buah-buahan. Salah satu jenis buah-buahan yang dibudidayakan di Jawa Barat adalah stroberi. Budidaya stroberi dapat dilakukan di lahan terbuka maupun di lahan tertutup. Dilahan terbuka dapat dilakukan dengan bentuk bedengan atau secara vertikal dengan karung. Sementara budidaya di lahan tertutup menggunakan sarana *green house*. Berkembangnya teknologi hidroponik, sudah banyak para petani melakukan budidaya stroberi di lahan tertutup yaitu dengan menggunakan *green house*. *Green house* adalah sebuah bangunan yang berkerangka atau dibentuk menggelembung, diselubungi bahan bening atau tembus cahaya yang dapat meneruskan cahaya secara optimum untuk produksi dan melindungi tanaman dari kondisi iklim yang merugikan bagi tanaman. Beberapa manfaat penanaman buah stroberi dengan menggunakan *green house* yaitu menjaga tanaman stroberi dari kondisi lingkungan yang tidak menguntungkannya, baik terhadap faktor sinar matahari, kelembaban, suhu, angin, maupun terhadap serangan hama penyakit, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi buah stroberi.

Salah satu perusahaan yang terdapat di Kabupaten Bandung Barat yaitu CV Bumi Agro Technology. CV Bumi Agro Technology adalah perusahaan yang bergerak di bidang hortikultura. Perusahaan ini memproduksi buah stroberi berbagai macam varietas, salah satunya varietas Knia.



Varietas Knia merupakan varietas lokal hasil introduksi yang memiliki keunggulan dari varietas lainnya yaitu potensi produksi tinggi, warna buah menarik, dan aroma buah agak kuat. Budidaya stroberi di perusahaan ini dilakukan pada lahan tertutup yaitu menggunakan sarana *green house*. Hingga saat ini perusahaan belum mampu memenuhi permintaan pelanggan terhadap buah stroberi varietas Knia. Daftar permintaan dan penawaran buah stroberi varietas Knia di CV Bumi Agro Technology pada tahun 2016 sampai 2019 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Data permintaan dan penawaran stroberi varietas Knia di CV Bumi Agro Technology pada tahun 2016-2019

Pelanggan	Permintaan (Kg)				Penawaran (Kg)				Selisih Per tahun
	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019	
CIC	480	480	480	480	192	192	192	192	288
Ooboss.Yoghurt	480	480	480	480	144	144	144	144	336
Penjual jus	480	480	480	480	144	144	144	144	336
Total	1.440	1.440	1.440	1.440	480	480	480	480	960

Sumber: CV Bumi Agro Technology (2020)

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat selisih antara jumlah permintaan dan penawaran sebanyak 960 kg buah stroberi varietas Knia per tahun dengan rincian permintaan pelanggan yaitu CIC sebanyak 480 kg buah stroberi varietas Knia per tahun. Namun perusahaan hanya mampu memenuhi sebanyak 192 kg per tahun sehingga masih terdapat selisih sebanyak 288 kg per tahun. Permintaan pelanggan yaitu Ooboss. Yoghurt sebanyak 480 kg buah stroberi varietas Knia per tahun, namun perusahaan hanya mampu memenuhi sebanyak 144 kg buah stroberi varietas Knia per tahun sehingga masih terdapat selisih sebanyak 336 kg per tahun dan permintaan pelanggan yaitu penjual jus yang ada di sekitar Lembang sebanyak 480 kg buah stroberi varietas Knia per tahun, namun perusahaan hanya mampu memenuhi sebanyak 144 kg buah stroberi varietas Knia per tahun sehingga masih terdapat selisih sebanyak 336 kg per tahun. Hal tersebut dikarenakan tanaman produksi buah stroberi varietas Knia hanya menggunakan dua *green house*. Namun, selisih tersebut menjadi peluang untuk melakukan peningkatan produksi buah stroberi varietas Knia melalui penambahan *green house* agar dapat memenuhi permintaan pelanggan.

## 1.2 Tujuan

Adapun tujuan kajian pengembangan bisnis ini adalah:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis dari hasil analisis faktor internal dan faktor eksternal pada CV Bumi Agro Technology.
2. Menyusun rencana pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan finansial pada CV Bumi Agro Technology.